

ABSTRAK

Saat ini perkembangan Teknologi informasi (TI) sangat cepat dan hampir seluruh organisasi dan instansi menggunakan TI sebagai integrasi antar bisnisnya. Salah satu Teknologi Informasi (TI) yang banyak digunakan adalah perangkat lunak (*software*). Maka dari itu pengelolaan dari perangkat lunak sangat penting bagi organisasi. Perangkat lunak yang terawat dan selalu dimaintenance dapat memaksimalkan proses bisnis yang dilakukan organisasi.

Dengan adanya SOP merupakan langkah awal dari organisasi untuk melakukan pengelolaan pada perangkat lunak yang optimal sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini berfokus pada aktivitas perangkat lunak pendukung Diskominfo Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan draft kebijakan dan dokumen SOP untuk pengelolaan dalam bidang SIM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada narasumber. Selanjutnya, menganalisis aktivitas DSS01 menjadi langkah kerja. Tahap ketiga yaitu pemetaan hasil wawancara terhadap langkah kerja. Hasil dari pemetaan menjadi dasar dalam pembuatan topik kebijakan dan SOP. Tahap selanjutnya adalah perancangan *work product* untuk membantu kelancaran aktivitas SOP.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa aktivitas pada perangkat lunak pendukung Diskominfo Jakarta belum sesuai dengan standart COBIT 5. Sehingga, agar aktivitas perangkat lunak pendukung Diskominfo Jakarta dapat berjalan sesuai standard COBIT 5. Maka dihasilkan berupa 2 kebijakan, 5 proses standard operasional prosedur dan 3 *work product*

Hasil dari penelitian ini adalah berupa kebijakan, SOP dan *work product* melalui hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pihak bidang SIM Diskominfo Jakarta dalam melakukan pengelolaan perangkat lunak dan menjadi pengetahuan dasar dalam melakukan pengelolaan perangkat lunak yang dimiliki saat ini.

Kata Kunci: Pengelolaan, Perangkat Lunak, SOP, COBIT 5, DSS01, *Manage Operations*